

PENERAPAN PENCATATAN BUKU KAS DIGITAL PADA UMKM HOMEMADE MAKCAA DI DESA MALANG RAPAT

Sri Kurnia¹, Nurfitri Zulaika², Masyitah As Sahara³, Aulia Dewi Gizta⁴, Vanisa Meifari⁵

¹²³⁴⁵⁶STIE Pembangunan Tanjungpinang

Email: sri@stie-pembangunan.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received November 18, 2025

Revised December 15 2025

Accepted Desember 20, 2025

Available online Januari 01, 2026

Kata Kunci:

UMKM; Pencatatan; Keuangan; Digital.

Keywords:

MSMEs; Recording; Finance; Digital



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by P3EM STIE
Pembangunan Tanjungpinang

ABSTRAK

Penerapan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan menjadi salah satu langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan UMKM. Program ini bertujuan untuk mengimplementasikan aplikasi Toko Ku pada UMKM Homemade Makcaa di Desa Malang Rapat, Kabupaten Bintan. Metode yang digunakan meliputi pelatihan, pendampingan, dan evaluasi awal guna memastikan kesiapan dan pemahaman pengguna. Hasil sementara menunjukkan bahwa aplikasi Toko Ku berpotensi meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi keuangan, meskipun masih terdapat kendala adaptasi teknologi dan kebutuhan pendampingan lebih lanjut. Program ini diharapkan dapat mendukung pengelolaan keuangan yang lebih profesional, namun diperlukan evaluasi berkelanjutan untuk menilai keberhasilan implementasinya.

ABSTRACT

The adoption of digital technology in financial management is a strategic step to enhance the efficiency and accuracy of SMEs' financial records. This program aims to implement the Toko Ku application at Homemade Makcaa, an SME in Malang Rapat Village, Bintan Regency.

The method involves training, mentoring, and initial evaluations to ensure user readiness and comprehension. Preliminary results indicate that the Toko Ku application has the potential to improve operational efficiency and financial transparency, though challenges in technology adaptation and the need for further mentoring remain. Continuous evaluation is essential to assess the program's success in fostering more professional financial management.

1. PENDAHULUAN

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, tidak hanya sebagai penggerak ekonomi lokal tetapi juga sebagai kontributor signifikan terhadap PDB nasional. Berdasarkan (KEMENKOPUKM, 2020), sektor ini menyumbang 60% dari PDB Indonesia dan menyerap 97% tenaga kerja nasional. UMKM juga memegang peran krusial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di daerah pedesaan. Salah satu UMKM yang menonjol di Desa Malang Rapat adalah Homemade Makcaa, yang dikenal dengan produk olahan ikan berkualitas dan telah dikenal luas secara lokal.

Namun, seperti banyak UMKM lainnya, Homemade Makcaa menghadapi tantangan besar dalam hal pengelolaan keuangan. Pengelolaan yang baik sangat penting untuk mencapai kestabilan dan tujuan keuangan jangka panjang. Dengan berkembangnya teknologi, pengelolaan keuangan secara digital menjadi semakin relevan dan krusial, terutama bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi.

Pemerintah Indonesia menargetkan 30 juta UMKM tergabung dalam ekosistem digital pada tahun 2024 (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Salah satu fokus utama adalah meningkatkan inklusi keuangan melalui digitalisasi, termasuk sistem pencatatan kas digital yang dapat membantu UMKM dalam pengelolaan arus kas, identifikasi kondisi keuangan, dan pencegahan kerugian akibat kesalahan sistem manual (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Di tingkat daerah, seperti Desa Malang Rapat, banyak UMKM yang belum mengadopsi teknologi digital dalam bisnis mereka. Homemade Makcaa menjadi salah satu contoh di mana sistem pencatatan manual masih digunakan, sehingga rawan terhadap kurangnya transparansi, kesalahan pencatatan, dan

*Corresponding author

E-mail addresses: sri@stie-pembangunan.ac.id



kesulitan dalam memantau kondisi keuangan. Hal ini menghambat kemampuan UMKM untuk mendapatkan dukungan finansial dari investor atau lembaga keuangan.

Penerapan pencatatan kas digital memberikan manfaat langsung bagi UMKM. Sistem ini memungkinkan pemantauan kondisi keuangan secara real-time, meningkatkan akuntabilitas, dan mempermudah akses terhadap modal usaha. Program ini tidak hanya menyelesaikan permasalahan teknis, tetapi juga mendukung target nasional dalam mempercepat inklusi keuangan melalui digitalisasi. Inisiatif seperti Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (P2DD) oleh Bank Indonesia menjadi bukti nyata komitmen pemerintah dalam mendukung transformasi digital UMKM (Departemen Komunikasi Bank Indonesia, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan pencatatan buku kas digital pada Homemade Makcaa, mengidentifikasi faktor-faktor mempengaruhi dan dampak yang dihasilkan dari penerapan sistem ini. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan panduan bagi UMKM lain dalam mengimplementasikan sistem pencatatan keuangan digital untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut (Suwardjono, 2016), pencatatan keuangan yang baik dan benar membantu UMKM dalam mengidentifikasi kinerja keuangan, perencanaan anggaran, dan pengambilan keputusan yang tepat. Pencatatan yang akurat memastikan bahwa UMKM dapat memenuhi kewajiban perpajakan dan memonitor arus kas dengan lebih baik. (Hansen & Mowen, 2018) menyatakan bahwa akuntansi manajemen membantu UMKM dalam perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja. Pencatatan yang baik memungkinkan manajer UMKM untuk mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan dan membuat strategi bisnis yang lebih efektif.

Menurut (Romney & Steinbart, 2017), teknologi informasi memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan. Aplikasi buku kas digital memungkinkan UMKM untuk mencatat transaksi secara real-time, mengurangi risiko kesalahan, dan mempermudah proses pelaporan. Teknologi ini juga membantu dalam analisis keuangan yang lebih cepat dan akurat. (Hall, 2015) menekankan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu. Implementasi buku kas digital adalah salah satu bentuk penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam UMKM.

Untuk memahami lebih dalam mengenai penerapan pencatatan buku kas digital pada UMKM Homemade Makcaa di Desa Malang Rapat, mari kita telaah beberapa konsep kunci dan aplikasi terkait. Penjelasan berikut akan membahas tentang pembukuan digital, fitur utama aplikasi Toko Ku, dan manfaat penerapannya bagi UMKM.

Pembukuan Digital

Pembukuan adalah proses pencatatan rutin yang sangat penting sebagai pengumpulan seluruh jenis data dan informasi keuangan. Pembukuan pada internal berfungsi sebagai fondasi dari sistem akuntansi. Landasan awal dalam proses akuntansi adalah pembukuan. Pembukuan merupakan proses memelihara catatan akuntansi, dimana seluruh informasi yang berkaitan dengan perusahaan dicatat (Rohmana & Hwihanus, 2023).

Pembukuan digital adalah sistem pembukuan yang mengandalkan software atau aplikasi untuk mencatat transaksi keuangan. Dengan pembukuan digital, data keuangan disimpan dalam format elektronik, yang memudahkan akses dan analisis data secara real-time.

Dibandingkan metode tradisional, pembukuan digital menawarkan berbagai kelebihan (Telkomsel, 2024), antara lain:

1. Efisiensi waktu, otomatisasi proses pembukuan memangkas waktu yang dibutuhkan untuk pencatatan manual.
2. Akurasi tinggi, mengurangi kesalahan manusia dalam perhitungan dan pencatatan.
3. Akses mudah dan cepat, data dapat diakses dari mana saja, memberikan fleksibilitas bagi pelaku UMKM mobile.
4. Integrasi dengan sistem lain, kemudahan dalam menggabungkan data keuangan dengan sistem lain seperti inventori atau sistem pembayaran online.

Aplikasi Toko Ku merupakan salah satu solusi teknologi terbaru yang dirancang khusus untuk mendukung UMKM dalam mengelola bisnis mereka secara lebih efektif dan efisien. Aplikasi ini hadir untuk memberikan kemudahan dalam pencatatan transaksi, pengelolaan inventaris, hingga pembuatan laporan

keuangan digital. Dalam konteks UMKM Homemade Makcaa di Desa Malang Rapat, penerapan aplikasi Toko Ku dapat memberikan berbagai manfaat signifikan, terutama dalam hal pencatatan buku kas digital.



Gambar 1 Aplikasi Toko Ku

Fitur Utama Aplikasi Toko Ku

1. Pencatatan transaksi otomatis, aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mencatat semua transaksi penjualan dan pembelian secara otomatis, sehingga mengurangi risiko kesalahan manual dan meningkatkan akurasi data.
2. Pengelolaan inventaris, fitur ini membantu umkm mengelola stok barang dengan lebih efisien. Pengguna dapat memantau jumlah stok yang tersedia, menerima peringatan saat stok menipis, dan mengatur pemesanan ulang secara otomatis.
3. Laporan keuangan real-time, aplikasi toko ku menyediakan laporan keuangan yang dapat diakses secara real-time. Hal ini memungkinkan pemilik umkm untuk memantau kondisi keuangan bisnis mereka secara terus-menerus dan membuat keputusan yang lebih tepat waktu.
4. Analisis dan pelaporan, aplikasi ini juga menyediakan fitur analisis data dan pelaporan yang membantu umkm memahami tren bisnis, profitabilitas, dan area yang memerlukan perhatian khusus.

Manfaat Penerapan Aplikasi Toko Ku pada UMKM Homemade Makcaa

1. Efisiensi operasional, dengan menggunakan aplikasi toko ku, Homemade Makcaa dapat menghemat waktu dan tenaga dalam proses pencatatan transaksi dan pengelolaan keuangan. Hal ini memungkinkan pemilik usaha untuk fokus pada aspek lain dari bisnis mereka.
2. Akurasi data, penerapan pencatatan digital mengurangi risiko kesalahan yang sering terjadi pada pencatatan manual, sehingga menghasilkan data keuangan yang lebih akurat dan terpercaya.
3. Transparansi keuangan, aplikasi ini meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan, sehingga memudahkan pemilik usaha dalam melacak pendapatan, pengeluaran, dan keuntungan secara lebih jelas.
4. Pengambilan keputusan yang lebih baik, dengan akses ke laporan keuangan dan analisis data yang real-time, Homemade Makcaa dapat membuat keputusan bisnis yang lebih baik dan lebih cepat.
5. Peningkatan daya saing, teknologi digital seperti aplikasi toko ku dapat meningkatkan daya saing Homemade Makcaa di pasar dengan memberikan alat yang mereka butuhkan untuk mengelola bisnis mereka dengan lebih profesional dan efisien.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dirancang secara komprehensif untuk memastikan program penerapan pencatatan buku kas digital khusus pada UMKM *Homemade Makcaa* di Desa Malang Rapat dapat berjalan efektif. Metode ini mencakup beberapa tahapan utama, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan berlangsung.

1. Jenis/Rancangan Pengabdian Masyarakat

Jenis pengabdian masyarakat yang dilaksanakan adalah program penerapan pencatatan buku kas digital untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan UMKM. Rancangan pengabdian ini mengadopsi pendekatan kolaboratif antara akademisi, pelaku UMKM, dan tim KKN Kelompok 8 STIE Pembangunan. Kolaborasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa program dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lapangan, dengan fokus utama pada UMKM *Homemade Makcaa*.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan terdiri dari beberapa tahapan yang dilakukan secara sistematis:



1. Persiapan

1. Identifikasi kebutuhan dan masalah, tahap awal ini melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai kondisi UMKM *Homemade* Makcaa. Survei dan wawancara dilakukan untuk memahami kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh UMKM ini dalam hal pencatatan keuangan.
2. Perencanaan strategi, berdasarkan hasil identifikasi, tim pelaksana menyusun rencana strategi yang meliputi penerapan pencatatan buku kas digital. Rencana ini disusun dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia dan kesiapan teknologi di lapangan, khusus untuk UMKM *Homemade* Makcaa.

3. Pelaksanaan

1. Pelatihan dan sosialisasi, melakukan pelatihan kepada pemilik dan karyawan UMKM *Homemade* Makcaa tentang cara penggunaan aplikasi pencatatan buku kas digital, seperti Toko Ku, untuk memastikan bahwa pemilik dan karyawan UMKM *Homemade* Makcaa memahami dan dapat memanfaatkan teknologi ini dengan baik.
2. Penerapan pencatatan buku kas digital, mengimplementasikan sistem pencatatan digital secara langsung di UMKM *Homemade* Makcaa. Proses ini mencakup instalasi perangkat lunak, migrasi data dari pencatatan manual ke digital, serta uji coba sistem untuk memastikan semuanya berfungsi dengan baik.
3. Pemantauan dan evaluasi, melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap penerapan sistem pencatatan digital untuk memastikan keberhasilan implementasi dan mengidentifikasi kendala yang mungkin dihadapi.

4. Langkah-Langkah Pelaksanaan

1. Survei awal, dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh UMKM *Homemade* Makcaa dalam hal pencatatan keuangan.
2. Implementasi program, mengimplementasikan strategi penerapan pencatatan buku kas digital sesuai dengan temuan awal di UMKM *Homemade* Makcaa.
3. Pendampingan dan *monitoring*, melakukan pendampingan kepada pelaku UMKM *Homemade* Makcaa selama proses implementasi serta *monitoring* secara berkala untuk mengevaluasi kemajuan dan memberikan solusi atas kendala yang dihadapi.

Dengan metode pelaksanaan yang komprehensif ini, diharapkan penerapan pencatatan buku kas digital pada UMKM *Homemade* Makcaa dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan mereka. Hal ini pada akhirnya diharapkan dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha UMKM *Homemade* Makcaa di Desa Malang Rapat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menjalankan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Malang Rapat, Kabupaten Bintan, kami bertujuan membantu pelaku UMKM, yaitu *Homemade* Makcaa, agar dapat menyusun keuangan dengan lebih terstruktur melalui penggunaan aplikasi digital Toko Ku. Diharapkan penggunaan aplikasi ini dapat mempermudah pencatatan setiap transaksi, baik penjualan maupun pengeluaran, dan mendukung UMKM *Homemade* Makcaa dalam pembukuan keuangan yang lebih efisien dan akurat. Adapun hasil dan pembahasan dari kegiatan ini dijelaskan dalam beberapa poin berikut:

Peristilahan atau Model

Kami mengenalkan aplikasi digital Toko Ku kepada pelaku UMKM *Homemade* Makcaa. Aplikasi ini dapat diunduh dari *Playstore* secara gratis dan digunakan melalui *smartphone*, memudahkan penggunaannya. Aplikasi Toko Ku memfasilitasi pencatatan keuangan digital dengan fitur-fitur seperti pencatatan transaksi, laporan penjualan, penerimaan pembayaran, pengelolaan uang kas, laporan keuangan, dan pencetakan struk penjualan. Aplikasi ini memungkinkan pendaftaran profil usaha, seperti nama usaha, logo, nomor telepon, dan email usaha. Fitur pelanggan dan produk terintegrasi, memudahkan pencatatan identitas pelanggan dan produk yang dijual, serta mengotomatiskan penghubungan fitur untuk kemudahan penggunaan.

Kami membantu UMKM *Homemade* Makcaa dalam proses pendaftaran profil usaha pada aplikasi Toko Ku. Informasi yang diperlukan antara lain nama usaha, *email* usaha, nomor telepon aktif, alamat lengkap, dan kode pos. Kami menjelaskan dan mengajarkan cara penggunaan setiap fitur aplikasi, seperti mencatat transaksi, mengelola stok barang, memantau histori penjualan, mengelola hutang dan piutang, serta menghasilkan laporan keuangan otomatis. Fitur utama aplikasi ini meliputi pengelolaan kas, pelanggan, produk, inventaris, penjualan, piutang, pengeluaran, dan laporan keuangan.

Dokumentasi yang Relevan

Dokumentasi yang relevan dengan kegiatan ini mencakup berbagai media yang menggambarkan penggunaan aplikasi Toko Ku oleh UMKM *Homemade* Makcaa. Foto, tangkapan layar dari aplikasi Toko Ku yang menunjukkan berbagai fitur yang nantinya dapat digunakan oleh UMKM *Homemade* Makcaa.



Gambar 2. Pendampingan Penerapan Pencatatan Buku Kas Digital

Keunggulan dan Kelemahan Luaran

Keunggulan dari aplikasi Toko Ku antara lain efisiensi operasional karena otomatisasi proses pencatatan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk pencatatan manual. Akurasi tinggi, mengurangi kesalahan manusia dalam perhitungan dan pencatatan. Akses mudah dan cepat, data dapat diakses dari mana saja, memberikan fleksibilitas bagi pemilik UMKM. Transparansi keuangan, memudahkan pelacakan pendapatan, pengeluaran, dan keuntungan secara jelas. Pengambilan keputusan yang lebih baik, laporan keuangan dan analisis data *real-time* membantu dalam membuat keputusan bisnis yang lebih tepat waktu.

Kelemahan dari pendekatan ini yaitu, meskipun aplikasi ini gratis tetapi penerapan teknologi baru memerlukan waktu dan upaya adaptasi, terutama bagi pemilik *Homemade* Makcaa yang mungkin membutuhkan waktu untuk mahir dalam menggunakan aplikasi Toko Ku.

Tingkat Kesulitan Pelaksanaan dan Peluang

Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa aspek. Pendampingan memerlukan sesi intensif untuk memastikan pemilik dan karyawan UMKM *Homemade* Makcaa memahami cara penggunaan aplikasi Toko Ku. Tantangan utama adalah keterbatasan waktu dan pemahaman teknologi. Mediasi dan konsultasi melibatkan pendampingan secara berkala untuk membantu UMKM mengatasi masalah teknis yang mungkin timbul selama penggunaan aplikasi. Peluangnya adalah meningkatkan keahlian digital para pelaku UMKM. Dengan penerapan buku kas digital, UMKM *Homemade* Makcaa dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan, serta membuka peluang untuk ekspansi bisnis melalui pengelolaan yang lebih profesional.

Dengan metode pelaksanaan yang komprehensif ini, diharapkan penerapan pencatatan buku kas digital pada UMKM *Homemade* Makcaa dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan mereka, serta mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha UMKM *Homemade* Makcaa di Desa Malang Rapat.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini diarahkan untuk melihat bagaimana aplikasi Toko Ku dapat digunakan untuk mendukung UMKM dalam pengelolaan keuangan mereka. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Malang Rapat, Kabupaten Bintan, dengan target utama UMKM *Homemade* Makcaa. Penerapan aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah proses pencatatan transaksi keuangan sehari-hari, baik penjualan maupun pengeluaran, melalui sistem yang lebih terstruktur dan mudah diakses.



Pengenalan aplikasi Toko Ku yang dapat diunduh secara gratis dari *Playstore* dan digunakan melalui *smartphone* membuka peluang baru bagi UMKM untuk memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan keuangan mereka. Aplikasi ini menyediakan fitur-fitur penting seperti pencatatan transaksi otomatis, laporan penjualan, penerimaan pembayaran, pengelolaan uang kas, dan laporan keuangan yang dapat diakses secara *real-time*. Kegiatan yang dilakukan meliputi beberapa tahap, mulai dari pengenalan aplikasi, pendaftaran profil usaha, hingga pendampingan dalam penggunaan aplikasi untuk memastikan bahwa seluruh fungsi dan fitur dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pemilik dan karyawan UMKM. Proses pendampingan ini menunjukkan adanya kendala adaptasi terhadap sistem baru, namun juga menawarkan peluang bagi pemilik dan karyawan untuk meningkatkan keterampilan digital mereka.

Saran Untuk UMKM Homemade Makcaa:

1. UMKM Homemade Makcaa disarankan untuk terus menggunakan aplikasi Toko Ku secara konsisten dalam semua kegiatan pencatatan keuangan untuk memastikan data yang selalu akurat dan terbaru.
2. Pemilik dan karyawan diharapkan untuk secara berkala mengikuti pelatihan atau konsultasi untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital, sehingga dapat memanfaatkan aplikasi Toko Ku secara lebih efektif.
3. Disarankan agar Homemade Makcaa memanfaatkan seluruh fitur yang tersedia di aplikasi Toko Ku, seperti analisis data dan laporan keuangan, untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang kondisi keuangan usaha.

Saran Untuk UMKM Lainnya:

1. UMKM lain disarankan untuk mulai mengadopsi aplikasi pencatatan keuangan digital seperti Toko Ku untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan mereka.
2. UMKM lainnya dapat mengikuti program pelatihan dan edukasi terkait penggunaan aplikasi digital guna memudahkan transisi dari sistem pencatatan manual ke sistem digital.
3. Mengadakan kerjasama dengan institusi pendidikan atau akademisi yang dapat memberikan pendampingan dan konsultasi dalam penerapan teknologi digital di usaha mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- BIBLIOGRAPHY Departemen Komunikasi Bank Indonesia. (2021, March 12). BI Mendukung Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah. Bank Indonesia. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_236321.aspx
- Hall, J. A. (2015). *Accounting Information Systems*. Cengage Learning. <https://books.google.co.id/books?id=MjRBBAAAQBAJ>
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2018). *Management Accounting*. South-Western Cengage Learning.
- KEMENKOPUKM. (2020). Data UMKM. Kementerian Koperasi Dan UKM Republik Indonesia.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022, October 13). Indonesia Bidik Inklusi Keuangan 90 Persen Di 2024. Otoritas Jasa Keuangan. <https://pasarmodal.ojk.go.id/News/Detail/20596>
- Rohmana, A., & Hwihanus. (2023). Pembukuan Digital Pada Umkm. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 54–63.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2017). *Accounting Information Systems*. Pearson Education. <https://books.google.co.id/books?id=pe70DQAAQBAJ>
- Suwardjono. (2016). *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan* (3rd ed.). BPFE.
- Telkomsel. (2024). Integrasi Pembukuan Digital dengan Sistem Pembayaran Online.